

Penerapan Strategi Pembelajaran PJOK AKTIF (Asyik, Karakter, Terukur, Inovatif dan Fit) di Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) pada Fase B Kurikulum Merdeka Di Tingkat Sekolah Dasar

Muhammad Muhyi ^{a,1,*}, Gatot Margisal Utomo ^{b,2}, I Gede Darma Utama Yasa ^{c,3} Giri Verianti ^{d,3}, Luqmanul Hakim ^{e,3}, Bramana Rangga Prastyana ^{f,3}, Moh. Hanafi ^{g,3}

^{a b d e f} Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

^c Universitas Nusa Putra

¹ Email First Author*; ² muhyi@unipasby.ac.id; gatotmargisalutomo@unipasby.ac.id; dharmautamayasa@unipasby.ac.id; giriverianti89@gmail.com;

luqmanulhakim@unipasby.ac.id; brahmana@unipsby.ac.id; hanafi@unipasby.ac.id

* corresponding author

ARTICLE INFO

ABSTRACT (10PT)

Article history

Received 2023-01-06

Revised 2023-01-09

Accepted 2023-01-30

Keywords

Learning
Physical Education
AKTIF
Strategy
Elementary School

The application of the learning strategy AKTIF (Asyik, karakter Terukur, Inovatif dan Fit) in the curriculum Merdeka at the elementary school level is the goal of this study. This type of research is descriptive quantitative, using a pre-test post-group research design. The population is all Phase B students and the sample is 4th grade students of 68 students at Lontar 481 Elementary School Surabaya and Bubutan 4 Elementary School Surabaya, where the sampling technique uses a cluster sampling system. Teaching materials are focused on learning objectives, namely games and sports. The instrument used is a questionnaire developed by researchers, and has been validated by experts and has a very good level of feasibility category, which contains 4 main indicators, namely (1). PJOK Learning, (2). Learning Strategies AKTIF (Asyik, Karakter, Terukur, Inovatif dan Fit), (3). Elementary School Learning Phase B, (4). The Independent Curriculum at the Elementary School Level and has been validated by experts is declared feasible. To complete the data, interviews were conducted with Physical Education, Sport and Health (PJOK) teachers in two schools, observing and studying documentation. The data analysis technique used descriptive quantitative, namely the t test, to determine the implementation of PJOK Phase B learning by using the AKTIF learning strategy. The results showed that the level of implementation AKTIF learning strategy had been implemented as evidenced by the results of the t-test analysis of $0.002 < 0.05$. The results of the interviews showed that PJOK teachers had implemented the AKTIF learning strategy is well. It can be interpreted that the AKTIF learning strategy can support the implementation of Phase B of PJOK in the Merdeka Curriculum. The conclusion from the research results is that the application of the AKTIF learning strategy to phase B PJOK learning has been well implemented, so that the AKTIF learning strategy can be used in the merdeka curriculum for PJOK learning.

Artikel ini open akses sesuai dengan lisensi [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

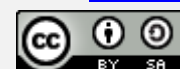


Kata kunci
Pembelajaran
PJOK
AKTIF
Strategi
Sekolah Dasar

Abstrak (10pt)

Penerapan strategi pembelajaran PJOK AKTIF (Asyik, Karakter, Terukur, Inovatif dan Fit) dalam kurikulum merdeka di tingkat Sekolah Dasar adalah tujuan dari penelitian ini. Jenis penelitian adalah deskriptif kuantitatif, dengan menggunakan rancangan penelitian pre tes post group desain. Populasi adalah seluruh siswa Fase B dan sampel adalah siswa kelas 4 sebanyak 68 siswa di SD Negeri Lontar 481 Surabaya dan SD Bubutan 4 Surabaya, dimana teknik pengambilan sampel menggunakan sistem cluster sampling. Materi ajar difokuskan berdasarkan tujuan pembelajaran yakni permainan dan olahraga. Instrumen yang digunakan adalah angket yang dikembangkan oleh peneliti, dan telah dilakukan validasi ahli dan memiliki tingkat kelayakan kategori sangat baik, didalamnya berisikan 4 indikator utama yakni (1). Pembelajaran PJOK, (2). Strategi Pembelajaran AKTIF (Asyik, Karakter, Terukur, dan Fit), (3). Pembelajaran SD Fase B, (4). Kurikulum Merdeka di Tingkat SD dan sudah validasi ahli dinyatakan layak. Untuk melengkapi data dilakukan wawancara kepada guru pengajar PJOK di dua sekolah, melakukan observasi dan studi dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif yakni uji t, untuk mengetahui keterlaksanaan pembelajaran PJOK Fase B dengan menggunakan strategi pembelajaran PJOK AKTIF. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat keterlaksanaan pembelajaran PJOK dengan strategi AKTIF telah terlaksana dibuktikan dengan hasil analisis uji t $0,002 < 0,05$. Hasil wawancara menunjukkan guru PJOK telah menerapkan Strategi PJOK AKTIF dengan baik. Dapat dimaknai bahwa strategi pembelajaran AKTIF dapat mendukung pelaksanaan PJOK Fase B pada Kurikulum Merdeka. Simpulan dari hasil penelitian bahwa penerapan strategi pembelajaran PJOK AKTIF pada pembelajaran PJOK fase B sudah terlaksana baik, sehingga strategi pembelajaran AKTIF dapat digunakan di kurikulum merdeka untuk pembelajaran PJOK.

Artikel ini open akses sesuai dengan lisensi [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)



Status pandemi covid 19 masih belum ditarik oleh organisasi kesehatan dunia atau WHO, artinya pada saat ini masih dalam situasi pandemi. Dampak dirasakan di dunia pendidikan, sehingga perlu upaya meningkatkan kualitas pendidikan dalam situasi yang masih penuh tantangan di tengah pandemi covid 19. Kualitas pendidikan harus terus meningkat, pada saat ini telah digulirkan kurikulum merdeka oleh pemerintah dalam hal ini Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi, dengan harapan mendorong kualitas pembelajaran terlaksana dengan baik di tingkat satuan pendidikan.

Dalam upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan dimana kurikulum merdeka diterapkan, termasuk semua mata pelajaran pada masa pandemi covid 19 dilaksanakan secara daring (online), tidak terkecuali pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) yang seharusnya dominan dilaksanakan dalam bentuk praktik atau luring, dimana selama pandemi pelaksanaan praktik pembelajaran PJOK sangat terbatas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa selama pandemi covid 19 guru PJOK melaksanakan pembelajaran menggunakan media daring (Hakimi, A. N., Himawanto, W., & Nurkholis, M. (2022). Hasil penelitian lain diperoleh hasil akhir bahwa rata-rata selama pandemi covid 19 menggunakan pembelajaran daring (Fepriyanto, A., Helaprahara, D., Supriyanto, N. A., Rasyid, A., & Azis, A. 2021; Junianto, T. 2022). Di hasil penelitian lain diperoleh hasil akhir bahwa proses pembelajaran PJOK dilaksanakan dalam bentuk daring (Arifin, B., Nuro, F. R. M. A., Muzakki, A., & Riska, L. I. (2022), di tempat lain ada yang dilaksanakan secara daring dan luring (Sujarwo,

2021), dengan demikian maka selama pandemi covid 19 pendidikan atau pembelajaran tetap terlaksana Mendrofa, F. (2021). Atas dasar itulah maka pelajaran PJOK tetap berjalan dan telah dilakukan banyak cara di dalamnya, sehingga upaya untuk mengajarkan PJOK secara berkualitas tetap tidak lepas dari cara atau metode atau strategi yang digunakan oleh guru PJOK, misalkan penggunaan whatsapp Mulyaningsih, R. (2021).

Pada saat ini kondisi pandemi sudah mereda, protokol kesehatan tetap dilaksanakan di setiap sekolah sehingga pelaksanaan pembelajaran dapat dilaksanakan secara tatap muka atau luring, tantangan yang ada adalah bagaimana menerapkan pembelajaran PJOK dengan kualitas yang baik dengan basis kurikulum merdeka kondisi saat ini. Pada saat Kurikulum Merdeka (KM) sudah mulai digunakan di banyak sekolah termasuk sekolah penggerak, materi ajar pembelajaran PJOK sudah dilaksanakan dengan mengacu pada karakteristik pembelajaran KM di tingkat SD, salah satunya adalah sistem fase, fase A (kelas 1-2), fase B (kelas 3-4) dan fase C (kelas 5-6) dalam hal pencapaian tujuan pembelajaran, dimana fokus penelitian disini pada fase B, sehingga fokus penelitian pada bagaimana menerapkan pembelajaran PJOK dengan kualitas terbaik di fase B. Karakteristik yang lain dalam merencanakan pembelajaran di PJOK menggunakan modul ajar yang di dalamnya minimal meliputi tujuan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran dan penilaian. Karakteristik lainnya yang menjadi ciri di PJOK tidak ada kelas materi di kelas semuanya dilakukan dalam bentuk kegiatan dominan praktik, dan boleh tidak mengacu pada sistem tema, bagaimana penerapan yang optimal dalam pembelajaran PJOK agar hasilnya terbaik.

Dalam penerapan pembelajaran di tingkat SD sudah berbasis karakteristik pembelajaran dalam hal ini pembelajaran PJOK, sehingga keterlaksanaan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) penting dan perlu untuk dilakukan implementasi pembelajaran PJOK pada fase B dengan menggunakan salah satu strategi pembelajaran dari sekian banyak strategi pembelajaran. Dijelaskan bahwa hasil pembelajaran PJOK yang baik tidak lepas dari peran guru dalam mengajar, guru hendaknya mempersiapkan strategi dan metode mengajar yang tepat disesuaikan dengan kemampuan peserta didik Muslim, A. (2021). Guru PJOK masih kurang dalam melaksanakan proses pembelajaran termasuk strategi mengajar, metode mengajar (Hamzah, 2021). Sebagai tambahan hasil penelitian diperoleh bahwa guru PJOK masih mengalami kekurangan pengetahuan dan pemahaman tentang model pembelajaran dan model penilaian sesuai kurikulum Irmansyah, J., Sakti, N. W. P., Syarifuddin, E. W., Lubis, M. R., & Mujriah, M. (2020). Dari sekian banyak strategi pembelajaran ada strategi pembelajaran PJO AKTIF (Asyik, Karakter, Terukur, Inovatif dan Fit) Muhyi, M., & Prastyana, B. R. (2021, April). Strategi pembelajaran yang diusulkan disini diarahkan pada karakteristik pembelajaran PJOK yakni bagaimana penerapan strategi pembelajaran PJOK AKTIF (Asyik, Karakter, Terukur, Inovatif dan Fit) pada pembelajaran PJOK fase B di tingkat SD .

METODE

Jenis penelitian adalah deskriptif kuantitatif, dengan menggunakan rancangan penelitian pre tes post group desain (Sugiyono, 2014). Populasi adalah seluruh siswa Fase B dan sampel adalah siswa kelas 4 sebanyak 27 siswa di SD Negeri Lontar 481 Surabaya dan SD Bubutan 4 Surabaya sebanyak 30 siswa sehingga keseluruhan 68 siswa, dimana teknik pengambilan sampel menggunakan sistem cluster sampling. Materi ajar difokuskan berdasarkan tujuan pembelajaran yakni permainan dan olahraga.

Tabel 1. Rancangan pelaksanaan penelitian

Pre tes	Perlakuan	Post tes
Mengisi instrumen PJOK SD fase B dengan strategi pembelajaran AKTIF berbasis kurikulum merdeka	Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) pada fase B dengan menggunakan strategi pembelajaran AKTIF (Asyik, Karakter, Terukur, Inovatif dan Fit) berbasis kurikulum merdeka	Mengisi instrumen PJOK SD fase B dengan strategi pembelajaran AKTIF berbasis kurikulum merdeka

Instrumen yang digunakan adalah angket yang dikembangkan oleh peneliti, dan telah dilakukan validasi ahli dan memiliki tingkat kelayakan kategori sangat baik, didalamnya berisikan 4 indikator utama yakni (1). Pembelajaran PJOK, (2). Strategi Pembelajaran AKTIF (Asyik, Karakter, Terukur, dan Fit), (3). Pembelajaran SD Fase B, (4). Kurikulum Merdeka di Tingkat SD. Angket diisikan sebelum mengikuti pelajaran PJOK dan diberikan kembali setelah mengikuti pelajaran PJOK, untuk melengkapi data dilakukan wawancara kepada guru pengajar PJOK di dua sekolah, melakukan observasi dan studi dokumentasi. Angket berisikan 19 pertanyaan dengan pilihan jawaban ada empat pilihan yakni sangat baik, cukup baik, kurang baik, dan tidak baik.

Teknik analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif yakni uji t, untuk mengetahui keterlaksanaan pembelajaran PJOK Fase B dengan menggunakan strategi pembelajaran PJOK AKTIF.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat keterlaksanaan pembelajaran PJOK dengan strategi AKTIF di pembelajaran PJOK telah terlaksana, dan dilakukan analisis dengan menggunakan teknik analisis uji t. Adapun penjelasan hasil analisis sebagai berikut.

Tabel 1. Rata-rata Hasil Analisis

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pre_test	68	.00	76.00	68.7206	9.15349
Post_test	68	.00	76.00	69.0588	9.33119
Valid N (listwise)	68				

Dari hasil data di atas terdapat rata-rata pre test sebesar 68.7206 sedangkan pos test 69.0588.

Tabel 2. Uji Normalitas Data

		Pre_test	Post_test
Most Extreme Differences	Absolute	.147	.235
	Positive	.147	.235
	Negative	-.029	-.059
Kolmogorov-Smirnov Z		.606	.970
Asymp. Sig. (2-tailed)		.856	.303
a. Grouping Variable: Nilai			

Berdasarkan data pada tabel 2 uji normalitas data, maka dapat disimpulkan bahwa hasil uji normalitas pada data penelitian diperoleh nilai signifikan semua lebih besar dari *p-value* 0.05. maka data berdistribusi normal pre test maupun pos test dari masing-masing variabel.

Tabel 3. Uji Homogenitas Data

Test of Homogeneity of Variances				
	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pre_test	1.012	1	66	.318
Post_test	.285	1	66	.595

Berdasarkan data pada tabel 3 yakni uji normalitas data di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil uji homogenitas diperoleh nilai signifikan semua lebih besar dari *p-value* 0.05, maka data berdistribusi homogen. Hal ini menunjukkan syarat untuk uji t bisa di lanjutkan

Tabel 4. Hasil Uji t.

		Paired Samples Test					T	Df	Sig. (2-tailed)
		Paired Differences							
	Pair	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
	Pre_test -	-	3.22125	.39063	-1.11794	.44147	-.866	67	.390
1	Post_test	.33824							

Berdasarkan dari tabel 3 hasil uji t yang tertuang di atas, menunjukkan bahwa data dari kelompok eksperimen terdapat signifikansi sebesar T hitung $-.866 < T$ tabel sebesar 1.66792 yang berarti hipotesis nol diterima dan hipotesis alternatif ditolak. Artinya penerapan strategi pembelajaran PJOK AKTIF (Asyik, Karakter, Terukur, Inovatif dan Fit) terlaksana dan ada pengaruh, sehingga dalam pembelajaran PJOK di Fase B dapat menggunakan strategi pembelajaran PJOK AKITF.

Untuk mendukung hasil analisis dari uji t maka peneliti melakukan dukungan dengan cara melakukan wawancara pada guru PJOK. Hasil penelitian lebih banyak difokuskan pada pelaksanaan pembelajaran PJOK dengan strategi pembelajaran PJOK AKTIF (Asyik, Karakter, Terukur, Inovatif dan Fit). Untuk bagian pertama terkait dengan Pembelajaran PJOK. Untuk bagian ke dua terkait dengan Strategi Pembelajaran PJOK. Untuk bagian ketiga terkait dengan Pembelajaran SD Fase B. Untuk bagian ke empat terkait dengan kurikulum merdeka SD.

Hasil wawancara pada bagian pertama beberapa guru PJOK yang telah menerapkan pembelajaran PJOK dimana pembelajaran sudah mengajak siswa terlibat aktif secara fisik, adanya aktivitas fisik yang mengarah pada komponen kebugaran, aktifitas bermain sudah praktikkan, mampu mengembangkan aspek sosial dan emosional siswa termasuk penerapan pada tiga ranah yakni pengetahuan sikap dan keterampilan, sehingga pada umumnya sudah terlaksana dengan baik. Untuk hasil wawancara pada bagian dua penerapan strategi pembelajaran PJOK AKTIF dimana pelaksanaan pembelajaran sudah mengasyikkan melalui permainan menarik, ada penguatan karakter mandiri dan gotong royong melalui aktivitas fisik, terlaksana praktik tes terkait komponen kebugaran, dan variasi pembelajaran terlaksana, serta praktik komponen biomotorik kecepatan dan kekuatan. Melalui strategi ini pada umumnya untuk bagian strategi terlaksana baik. Untuk bagian tiga terkait dengan pembelajaran di SD sudah dilaksanakan dengan cara bermain, ada variasi aktivitas fisik, melibatkan siswa secara aktif, pembuatan kelompok dan modifikasi. Sehingga pada bagian pembelajaran SD terlaksana sangat baik. Pada bagian ketiga kurikulum merdeka dimana siswa semuanya aktif bermain, materi diterapkan dengan tidak kaku, pendalaman materi sesuai dengan perencanaan modul ajar, praktik aktivitas fisik berbasis konsep, dan kompetensi guru memadai, sehingga pada bagian ini terlaksana sangat baik.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dijelaskan di atas penelitian bahwa penerapan strategi pembelajaran dengan PJOK AKTIF di tingkat SD di mata pelajaran PJOK di Fase B sudah terlaksana dengan baik. Keterlaksanaan pembelajaran tidak lepas dari banyak faktor, dimana faktor mendasar tidak lepas peran guru yang sangat sentral, banyak sekali strategi pembelajaran namun terkembali pada guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peranan guru penting dalam mengajarkan materi terkait kemampuan gerak terlebih sampai pada bonus mencapai kebugaran siswa Sumarsono, A., & Anisa, A. (2019). Penelitian lain memberikan hasil kajian yang sama bahwa keterlibatan guru PJOK dalam menghantar siswa belajar sesuai tuntutan kurikulum dan perkembangan siswa sangat penting Iswanto, A., & Widayati, E. (2021). Peranan guru harus mampu menciptakan suasana pembelajaran menyenangkan tidak lepas dari kreativitas guru yang didukung dengan aksi nyata Muliadi, M. (2022). Jadi dalam hal penerapan pembelajaran PJOK akan maksimal hasilnya tidak lepas dari peran guru PJOK untuk menerapkan strategi dengan sebaik-baiknya yang diikuti dengan kreativitas guru, dengan demikian penerapan pembelajaran PJOK dengan strategi PJOK AKTIF yang telah diterapkan dan terlaksana baik tidak lepas dari peran guru PJOK.

Selain guru tidak kalah penting konsep tentang pembelajaran yang berbasis pengetahuan terkini yakni konsep pembelajaran yang mengarah pada keterampilan berpikir kritis siswa, dan penguatan pada pendidikan karakter siswa, yang mandiri berupa kemerdekaan dalam belajar. Konsep yang terkini terkait pembelajaran memiliki peran penting yang ada pada akhirnya diterapkan oleh guru PJOK dalam pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran PJOK sudah dapat menerapkan pembelajaran PJOK yang mendorong siswa pada keterampilan berpikir tingkat tinggi, termasuk penerapan model pembelajaran seperti pendekatan saintifik salah satunya dalam pembelajaran PJOK (Rahmat, R., 2016), contoh lain seperti model pembelajaran play teach play Permana, R., & Istia'dah, F. N. (2018). Dalam hal karakter aktivitas jasmani sudah dapat menjadi media dalam hal penguatan karakter yang berbasis konsep merdeka belajar (Advendy Kristyandaru, Kolektus OKy Ristanto, 2020). Hasil penelitian dijelaskan bahwa PJOK sebagai alat untuk mempercepat pengembangan moral (Surahmi, 2017). Pengetahuan terkini yang mengarah pada model-model pembelajaran sudah diajarkan di PJOK, hasil penelitian sudah dapat menunjukkan keterampilan yang meningkat dan karakter termasuk percaya diri pada siswa. Pengetahuan terkini terkait pembelajaran di mata pelajaran PJOK apakah itu model, strategi, pendekatan pembelajaran, termasuk pada pengembangan pendidikan karakter yang sudah merujuk pada kurikulum terbaru yakni kurikulum merdeka PJOK SD (Muhajir, Agus Gunawan, 2022), menjadi bagian penting yang harus diperhatikan dalam penerapan pembelajaran. Jadi keterlaksanaan strategi pembelajaran PJOK AKTIF terlaksana tidak lepas dari peran adanya pengetahuan terkini terkait pembelajaran di SD yang membantu guru PJOK dapat menerapkannya dengan baik. Hasil penerapan seperti yang telah diterapkan dan diperoleh hasilnya dapat dijadikan bahan pada dasarnya untuk menetapkan berbagai macam program dalam

peningkatan kualitas pembelajaran PJOK, karena gambaran praktik pembelajaran PJOK di sekolah dapat dijadikan dasar untuk menetapkan program dalam rangka untuk solusi masalah PJOK (Irmansyah, J., Sakti, N. W. P., Syarifoeeddin, E. W., Lubis, M. R., & Mujriah, M., 2020).

Sebagai hasil akhir dari pembahasan bahwa dalam penerapan pembelajaran PJOK di SD dapat menggunakan berbagai macam strategi, model, pendekatan, kurikulum yang digunakan, penguatan pendidikan karakter yang semuanya merupakan bagian dari pengetahuan terkini dari pembelajaran, salah satunya menggunakan strategi PJOK AKTIF dapat diterapkan dan terlaksana baik yang di dukung dengan peran pengajar PJOK. Penerapan akan lebih maksimal ke depan dalam penerapan PJOK SD yang berbasis kurikulum merdeka dengan adanya penguatan dari guru dan pengetahuan terkini tentang pembelajaran PJOK.

KESIMPULAN

Setelah melakukan kajian pada hasil penelitian dan diskusi maka dapat diambil suatu simpulan akhir bahwa 1) Penerapan strategi Pembelajaran PJOK AKTIF (Asyik, Karakter, Terukur, Inovatif dan Fit) dapat dilaksanakan dengan lancar pada pembelajaran PJOK Fase B. 2) Hasil dari Pelaksanaan Pembelajaran PJOK Fase B dengan menggunakan strategei Pembelajaran PJOK AKTIF adalah $0,01 > 0,05$ yang diartikan terlaksana. 3) Peran guru PJOK yang didukung dengan pengetahuan yang memadai dan terkini terkait pembelajaran PJOK sangat penting diperhatikan. Kami sampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya tim peneliti, khususnya pada Guru PJOK dan Kepala Sekolah yang telah digunakan sebagai tempat penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Advendi Kristyandaru, Kolektus Oky Ristanto. (2020). Penguatan Pendidikan Karakter Pada Era Merdeka Belajar, *Prosiding Seminar Nasional*. Pusat Pendidikan Karakter. Bimbingan Konseling dan Layanan Psikologi, Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu. Universitas Negeri Surabaya.
- Arifin, B., Nuro, F. R. M. A., Muzakki, A., & Riska, L. I. (2022). Implementasi Pembelajaran PJOK Pada Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 10(1), 104-111.
- Fepriyanto, A., Helaprahara, D., Supriyanto, N. A., Rasyid, A., & Azis, A. (2021). Konsep Guru PJOK dalam Melakukan Evaluasi Pembelajaran dimasa Pandemi Covid-19. *PENJAGA: Pendidikan Jasmani & Olahraga*, 2(1), 14-20.

- Hakimi, A. N., Himawanto, W., & Nurkholis, M. (2022). Implementasi Pembelajaran PJOK pada Masa Pandemi Covid-19 di SD Negeri se-Kecamatan Baron Kabupaten Nganjuk Tahun 2021. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 8(2), 257-264.
- Hamzah. (2021). Pelaksanaan Pembelajaran Penjas di SD Negeri Se-kelurahan Benteng Kecamatan Sungai Batang Kabupaten Indragiri Hilir. *Jurnal Pendidikan Edukasi*, 9(1), 42-56.
- Irmansyah, J., Sakti, N. W. P., Syarifoeeddin, E. W., Lubis, M. R., & Mujriah, M. (2020). Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan di sekolah dasar: deskripsi permasalahan, urgensi, dan pemahaman dari perspektif guru. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 16(2), 115-131.
- Iswanto, A., & Widayati, E. (2021). Pembelajaran pendidikan jasmani yang efektif dan berkualitas. *MAJORA: Majalah Ilmiah Olahraga*, 27(1), 13-17.
- Junianto, T. (2022). Pembelajaran PJOK kondisi pandemi covid-19 pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Olahraga Pendidikan Indonesia (JOPI)*, 1(2), 203-212.
- Kurniawan, A. (2021). Penerapan Pembelajaran PJOK Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skill) di SDN Kalipecabean Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Buana Pedagogi Olahraga*, 1(1), 64-74.
- Lestari, D. F. (2021). Pengembangan Model Pembelajaran Aktivitas Jasmani Melalui Permainan Tradisional Bagi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Undiksha*, 8(1), 7-12.
- Mendrofa, F. (2021). Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan (PJOK) Masa Pandemi Covid-19 Di Indonesia. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 2125-2131.
- Moh. Ruffron, Muhammad Muhyi, Harwanto. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Materi Permainan Bolavoli Melalui Pendekatan PJOK AKTIF (Asyik, Karakter, Terukur, Inovatif dan Fit), *Jurnal Jp.jok, Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan*, Vol. 1 No. 5. Halaman 198-209.
- Muliadi, M. (2022). Kreativitas Guru Pendidikan Jasmani dalam Memodifikasi Sarana dan Prasarana Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 22-31.
- Mulyaningsih, R. (2021). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Guru PJOK dalam Menilai Keterampilan Motorik Siswa pada Masa Pandemi Covid-19. *Edukasi Tematik: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 2(2), 1-10.
- Muhajir, Agus Gunawan. (2022). *Buku Panduan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, SD/MI Kelas IV, Badan Standar Kurikulum, Asesmen, Pendidikan Pusat Perbukuan, Jakarta, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi.*
- Muhyi, M., & Prastyana, B. R. (2021). Students' Perceptions of PJOK-AKTIF Learning Strategy. In *2nd Annual Conference on Social Science and Humanities (ANCOSH 2020)* (pp. 274-277). Atlantis Press.
- Muhyi, M. (2020). Pembelajaran PJOK AKTIF (Asyik, Kreatif, Terukur, Inovatif dan Fit), Sebagai Salah Satu Pilar Pondasi Ketahanan Fisik Anak Hadapi Pandemi Covid 19 dan New Normal.

Bunga Rampai Strategi, Proses, Evaluasi, dan Model Pembelajaran PJOK pada Pandemi Era Covid 19, University Press, Unesa Surabaya.

- Muslim, A. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Keberhasilan Mapel PJOK pada Kelas IV SD Negeri 01 Banjarsari. *Jurnal Kualita Pendidikan*, 2(3), 187-191.
- Permana, R., & Istia'dah, F. N. (2018). Efektivitas Metode Pembelajaran Pendidikan Jasmani Play-Teach-Play Terhadap Peningkatan Kebugaran Siswa Sekolah. *Naturalistic: Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 3(1), 294-302.
- Rahmat, R. (2016). *Implementasi pendekatan saintifik pada pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) SD kurikulum 2013 di Kabupaten Bantaeng* (Doctoral dissertation, Pascasarjana).
- Shutan Arie Shandi, (2019). Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas V SD 11 Kota Bima, *Jurnal Pendidikan Mandala, JUPE*, Vol. 5. No. 5. Halaman 276-280.
- Sugiyono, D. (2014). Metode penelitian pendidikan.
- Sujarwo. (2021). Survei Pembelajaran PJOK di Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi Covid 19 di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Prosiding Seminar Nasional Setiabudhi*. Vol. 1. No.1
- Sumarsono, A., & Anisa, A. (2019). Audio Visual Media as An Effective Solution for Motor Learning. *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 4(1), 103-110.
- Sunarno Basuki, (2015) Strategi Pengembangan Mutu Pembelajaran Penjaskes di Sekolah Dasar, *Prosiding Seminar Nasional PS2DM Unlam*, Vol. 1 No. 1. Halaman 83-88.
- Surahni, S. (2017). Pendidikan Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan (PJOK) Sebagai Sarana Pendidikan Moral. *URECOL*, 39-46.